

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengikuti Proses Pembelajaran
2. Mengikuti dalam proses penanganan peserta didik yang dilakukakan oleh guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam
3. Mengamati peserta didik pada saat kegiatan di dalam sekolah

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumen tentang profil guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling
2. Dokumen tentang jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha dan karyawan lainnya berserta pendidikan terakhir secara keseluruhan
3. Dokumen tentang sejarah atau profil berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Gamping
4. Gambar ketika melakukan wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING  
(BK) DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**

1. Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga yang harmonis atau perceraian, *broken home* dan orang tua tunggal?
2. Bagaimana pengawasan guru bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik?
3. Kemudian apabila kita kaitkan dengan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah, adakah bentuk kerjasama untuk menangani kenakalan peserta didik?
4. Bagaimana kepedulian dan perhatian orangtua terhadap disekolah? Misal anaknya mengalami masalah disekolah apakah orangtua peduli dan antusias untuk mengetahui permasalahan anaknya di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
5. Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?
6. Apa saja program guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
7. Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
8. Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, sebagai langkah pertama guru bimbingan konseling melakukan tindakan kepada peserta didik?

9. Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
10. Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar terbuat baik kepada dirinya sendiri dan kepada lingkungan masyarakat?
11. Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
12. Berkaitan dengan kenakalan peserta didik, untuk jumlah pemanggilan orangtua karena anaknya bermasalah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
13. Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru bimbingan konseling sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam pencegahan timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
15. Apakah kendala yang dialami guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
16. Bagaimana langkah yang akan digunakan oleh pihak guru bimbingan konseling untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
17. Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?
18. Peran guru bimbingan konseling sendiri sudah cukup baik menangani kenakalan peserta didik atau belum?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**

1. Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga harmonis atau perceraian, broken home, orang tua tunggal?
2. Bagaimana kepedulian orangtua kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
3. Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?
4. Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang mengalami kenakalan peserta didik?
5. Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, bagaimana langkah pertama guru pendidikan agama islam dalam melakukan tindakan kepada peserta didik?
6. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan guru pendidikan agama islam untuk meminimalisir terjadinya kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
7. Apakah guru pendidikan agama islam membangun kerjasama dengan orangtua atau lingkungan masyarakat?
8. Ketika peserta didik bermasalah, bagaimana cara guru pendidikan agama islam untuk pemanggilan orangtua peserta didik?

9. Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar berbuat baik kepada dirinya dan lingkungan masyarakat?
10. Bagaimana pengawasan guru pendidikan agama islam terhadap kenakalan peserta didik?
11. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
12. Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
13. Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
14. Apakah kendala yang dialami guru pendidikan agama islam dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
15. Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani kenakalan peserta didik yang paling berat?
17. Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
18. Bagaimana langkah yang digunakan oleh pihak guru pendidikan agama islam untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
19. Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?

20. Peran guru pendidikan agama islam sendiri sudah cukup baik menangani kenakalan peserta didik atau belum?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK DI SMP**

### **MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**

1. Berkaitan dengan kepedulian dan perhatian orang tua, bagaimana kepedulian dan perhatian orang tua terhadap kalian?
2. Berkaitan dengan waktu luang bersama, apakah orang tua sibuk sendiri dengan pekerjaannya?
3. Berkaitan dengan komunikasi baik antar keluarga, bagaimana komunikasi orang tua terhadap anak?
4. Apakah kalian setuju semakin tinggi kaharmonisan keluarga maka semakin rendah tingkat kenakalan peserta didik, apa alasannya?
5. Menurut kalian peran guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik sudah sesuai atau belum? Jelaskan?
6. Kalian pernah ditegur guru pendidikan agama islam karena kesalahan kalian?
7. Kalian pernah dipanggil guru bimbingan konseling akibat kesalahan kalian?
8. Bagaimana hubungan kalian dengan lingkungan sekolah?
9. Kenakalan apa saja yang pernah kalian lakukan disekolah?
10. Bagaimana kenakalan yang kalian lakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah merupakan tahap paling tinggi?
11. Apakah kalian pernah merusak, mencoret-coret tembok atau meja sekolah?

12. Apakah kalian atau teman kalian pernah merokok, minum-minuman keras dan malas beribadah?
13. Apakah kalian pernah berkelahi dengan teman?
14. Apakah kalian sudah menonton video porno? Apakah kalian pernah menyebarkan kepada teman?
15. Bagaimana perilaku kalian apabila guru sedang menjelaskan di depan?
16. Bagaimana perilaku kalian pada saat ujian? Jelaskan?
17. Apabila kondisi keluarga buruk menyebabkan kepribadian buruk, setuju atau tidak kalian? Apa alasannya?
18. Apa yang menyebabkan kalian melakukan kenakalan remaja? Apa alasannya?



## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK

### SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING

#### Narasumber I

**Informan** : Safriana Linda Khuzaina, S.SosI., SH

**Jabatan** : Guru BK kelas VIII

**Tanggal** : 11 Febuari 2019

**Tempat** : Ruangan BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga yang harmonis atau perceraian, <i>broken home</i> dan orang tua tunggal?	Kebanyakan keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 gamping adalah dari keluarga yang <i>broken home</i> , sedangkan sebagian lagi dari keluarga harmonis dan sebagaian lagi keluarga yang perceraian atau orangtua tunggal. Jadi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah berbagai macam.
2.	Bagaimana pengawasan guru bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik?	Dilihat peserta didik yang mengeluh kepada guru bk, kita memberi nasehat dan tidak ikut campur tangan masalah keluarganya. Apabila masalahnya sudah mengganggu jam pelajaran peserta didik maka guru bk akan memanggil orangtua disuruh datang kesekolahan untuk dikasih tahu apa saja permasalahan anaknya yang ada disekolahan. Kemarin ada peserta didik kelas 9 mau ujian kelaurganya brokon home kita cuma mengasih support semangat agar tidak mengganggu pelajarannya.
3.	Kemudian apabila kita kaitkan dengan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah, adakah bentuk	Awalnya kita harus tahu masalahnya terlebih dahulu walaupun tidak mendetail paling enggak kita tahu

	kerjasama untuk menangani kenakalan peserta didik?	gambarannya. Kemarin saya juga menangani tetep komunikasi dengan orangtua kondisi anak disekolah seperti ini dan dirumah bagaimana. Dipantau dari pergaulannya anaknya itu sendiri, sedangkan disekolahan kan kewajiban pendidik sedangkan dirumah kan kewajibannya orangtua karena kita tidak bisa memantau 24 jam, misal anak terjadi kenakalan disekolahan maka kita kasih tahu orangtua supaya orangtua bisa tahu atau kita hadirkan orangtua kesekolahan.
4.	Bagaimana kepedulian dan perhatian orangtua terhadap disekolah? Misal anaknya mengalami masalah disekolah apakah orangtua peduli dan antusias untuk mengetahui permasalahan anaknya di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Orangtua peserta didik berbagai macam dalam menyikapi anaknya yang terkena masalah disekolahan akan tetapi kebanyakan dari orangtua itu sendiri langsung datang kesekolahan untuk mengetahui permasalahan anaknya yang disampaikan melalui anak sepulang sekolah agar orangtua besok disuruh datang kesekolahan tanpa adanya surat, apabila orangtua tidak datang baru menggunakan surat kemudian kalau tetap tidak datang juga maka kita telfon atau kita yang datang kerumah atau <i>home visit</i> .
5.	Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?	Kebanyakan asli jogja dan bisa dihitung kalau luar jogja. Sedangkan yang dari luar jogja biasanya dari pondok atau pindahan dari luar kota.
6.	Apa saja program guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Guru bk juga mempunyai program, programnya adalah program tahunan, program semesteran, program bulanan, program harian. Program guru bk sama seperti guru mapel yang lainnya.
7.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru bimbingan konseling di SMP	Saya sisipkan keklasikal, banyak yang saya sisipkan maka setiap individu tentang nasehat-nasehat

	Muhammadiyah 1 Gamping?	Islam. Yang dilakukan dalam keseharian peserta didik seperti seholat, etika pada orangtua, guru maupun temannya keran kita juga enggak bisa lepas dari bimbingan Islam atau ajaran Islam itu secara otomatis saya sisipkan kedalam bimbingan kepada peserta didik yang paling utama adalah tentang etika dan akhlaknya.
8.	Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, sebagai langkah pertama guru bimbingan konseling melakukan tindakan kepada peserta didik?	Dilihat terlebih dahulu konteks kenakalan peserta didik. Itu termasuk dalam tingkat kenakalan peserta didik yang masih ringan, sedang maupun berat dan disekolah sini sudah ada peraturan akademiknya. Sedangkan yang melakukan kekerasan secara ringan maka mendapatkan poinnya sekian, kekerasan yang sedang maka mendapatkan poinnya sekian dan tingkatan yang paling tinggi maka mendapat poinnya juga tinggi.
9.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Saya sesuaikan dengan masalah, misalnya membawa motor atau kelahi kan berbeda. Sedangkan cara pengarahannya itu tergantung masalah peserta didiknya apabila kita menangani peserta didik yang temperamental kita juga harus menyesuaikannya dan tergantung karakter peserta didiknya. Dan paling penting adalah kita mengetahui latar belakang peserta didik agar lebih mudah dalam mengarahkan peserta didiknya.
10.	Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar terbuat baik kepada dirinya sendiri dan kepada lingkungan masyarakat?	Dengan cara peserta didik mau memperhatikan dalam pembelajaran itu udah termasuk memberikan contoh yang baik pada diri sendiri maupun lingkungannya dan guru sudah memberikan contoh yang baik

		agar peserta didik mau melaksanakan sholat itu sudah termasuk berbuat baik pada dirinya dan lingkungannya apabila tidak melaksanakan sholat termasuk sudah termasuk mendholimi dirinya sendiri.
11.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kenakalan peserta didik disini masih tahap ringan, paling sering dilakukann adalah berantem karena salah paham, sering suka lawan jenis, sering jail-jailan, bolos dan yang paling mentok adalah merokok. Masih taraf kenakalan remaja pada umumnya dan belum sampai kenarkoba.
12.	Berkaitan dengan kenakalan peserta didik, untuk jumlah pemanggilan orangtua karena anaknya bermasalah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Panggilan orangtua juga tidak cuma karena anaknya bermasalah tetapi juga konsultasi. Akan tetapi panggilan peserta didik yang bermasalah termasuknya banyak dan tergantung masalahnya juga, apabila masalah ringan maka tidak perlu panggilan orangtua dan apabila masalah yang termasuk tinggi baru pihak guru bk melakukan panggilan terhadap orangtua peserta didik. Maka panggilan orangtua disekolah termasuknya tinggi ada juga yang inisiatif datang kesekolah ada juga yang tidak.
13.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru bimbingan konseling sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Menurut saya sudah efektif, dan Alhamdulillah bisa terselesaikan semua tanpa kita naik ke kepala sekolah kadang kepala sekolah malah tidak mengetahui karena bagi saya selagi masih bisa diselesaikan maka tidak perlu ke kepala sekolah, paling kita setiap bulan laporan kepada kepala sekolah dalam kondisi sudah terselesaikan semua.
14.	Bagaimana cara Bapak/Ibu	Pencegahan dilakukan pada saat

	membantu peserta didik dalam pencegahan timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	peserta didik kelas VII dengan cara kerjasama dengan kepolisian tentang bahayanya narkoba atau rokok atau puskesmas tentang pergaulan, jadi kalau masalahnya begini maka akibatnya begini. Awal-awal kita sudah kerjasama dengan lembaga yang sudah sesuai dengan tingkat masalah siswa pada umumnya dan kalau saya masuk kelas selalu memberikan nasihat-nasihat untuk pencegahan pada peserta didik atau memberi materi-materi bimbingan secara klasikal.
15.	Apakah kendala yang dialami guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kendala pasti ada, tapi selama ini alhamdulillah masih bisa diselesaikan. Kendalanya kadang pada peserta didik yang dableg atau peserta didik pun ada yang tidak terbuka dengan seringnya kita pendekatan maka akhirnya mereka mengakuinya. Kendala lain juga dari orangtua itu sendiri yang merasa malu memiliki anak yang sudah sering dipanggil guru bk atau terkena masalah dan itu pun orang tua mau datang kesekolahan dengan cara menyita sepeda motor yang dibawa oleh anaknya.
16.	Bagaimana langkah yang akan digunakan oleh pihak guru bimbingan konseling untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Ada berbagai macam dalam mencari permasalahan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yaitu dengan adanya laporan dari teman sebaya atau masyarakat sekitar atau dengan cara menyebar angket atau dengan cara melihat sendiri kejadiannya itu atau bisa juga dari orangtuanya sendiri.
17.	Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?	Penyebabnya karena orang tua, keluarga, lingkungan, pergaulan atau teman bermain. Karena dorongan dari keluarga khususnya orang tua

		<p>yang kurang tegas dalam memdidik anak dan juga lingkungan, pengaruh lingkungan merupakan efek dari kenakalan remaja misalnya masalah handphone khususnya anak menyebarkan vidio-vidio yang kurang sesuai dengan umur mereka. Guru Bimbingan Konseling memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mereka bisa menyelesaikan masalah. Akan tetapi ada orang tua yang tidak berperan aktif pada saat di rumah padahal anak dan orang tua sering bertemu dan bertatap muka secara langsung, karena orang tua juga tidak mengawasinya.</p>
18.	<p>Peran guru bimbingan konseling sendiri sudah cukup baik menangani kenakalan peserta didik atau belum?</p>	<p>Peran yang saya laksanakan sudah maksimal dalam menangani kenakalan peserta didik disini, sehingga saya mengetahui karakter anak dan latar belakang anak. Saya juga mendapatkan kendala pada anak atau pada orangtua akan tetapi saya masih bisa menyelesaikan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Sehingga harus melalui pendekatan hati ke hati agar peserta didik mau menceritakan masalahnya yang menyebabkan anak melakukan kenakalan di sekolah maupun di luar sekolah. Kita sebagai guru bimbingan konseling juga membutuhkan bantuan untuk mengetahui permasalahan peserta didik melauai teman, guru atau lingkungan masyarakat.</p>

**Narasumber II****Informan** : Yuyun Setiyawan, S.Pd**Jabatan** : Guru BK kelas VII**Tanggal** : 11 Febuari 2019**Tempat** : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga yang harmonis atau perceraian, <i>broken home</i> dan orang tua tunggal?	Kebanyakan keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 gamping adalah dari keluarga yang <i>broken home</i> , sedangkan sebagian lagi dari keluarga harmonis dan sebagian lagi keluarga yang perceraian atau orangtua tunggal. Jadi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah berbagai macam.
2.	Bagaimana pengawasan guru bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik?	Dilihat peserta didik yang mengeluh kepada guru bk, kita memberi nasehat dan tidak ikut campur tangan masalah keluarganya. Apabila masalahnya sudah mengganggu jam pelajaran peserta didik maka guru bk akan memanggil orangtua disuruh datang kesekolahan untuk dikasih tahu apa saja permasalahan anaknya yang ada disekolahan. Kemarin ada peserta didik kelas 9 mau ujian keluarganya brokon home kita cuma mengasih support semangat agar tidak mengganggu pelajarannya.
3.	Kemudian apabila kita kaitkan dengan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah, adakah bentuk kerjasama untuk menangani kenakalan peserta didik?	Awalnya kita harus tahu masalahnya terlebih dahulu walaupun tidak mendetail paling enggak kita tahu gambarannya. Kemarin saya juga menangani tetep komunikasi dengan orangtua kondisi anak disekolah seperti ini dan dirumah bagaimana.

		Dipantau dari pergaulannya anaknya itu sendiri, sedangkan disekolahkan kewajiban pendidik sedangkan dirumah kan kewajibannya orangtua karena kita tidak bisa memantau 24 jam, misal anak terjadi kenakalan disekolahkan maka kita kasih tahu orangtua supaya orangtua bisa tahu atau kita hadirkan orangtua kesekolahan.
4.	Bagaimana kepedulian dan perhatian orangtua terhadap disekolah? Misal anaknya mengalami masalah disekolah apakah orangtua peduli dan antusias untuk mengetahui permasalahan anaknya di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Orangtua peserta didik berbagai macam dalam menyikapi anaknya yang terkena masalah disekolahan akan tetapi kebanyakan dari orangtua itu sendiri langsung datang kesekolahan untuk mengetahui permasalahan anaknya yang disampaikan melalui anak sepulang sekolah agar orangtua besok disuruh datang kesekolahan tanpa adanya surat, apabila orangtua tidak datang baru menggunakan surat kemudian kalau tetap tidak datang juga maka kita telfon atau kita yang datang kerumah atau <i>home visit</i> .
5.	Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?	Kebanyakan asli jogja dan bisa dihitung kalau luar jogja. Sedangkan yang dari luar jogja biasanya dari pondok atau pindahan dari luar kota.
6.	Apa saja program guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Guru bk juga mempunyai program, programnya adalah program tahunan, program semesteran, program bulanan, program harian. Program guru bk sama seperti guru mapel yang lainnya.
7.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Saya sisipkan keklasikal, banyak yang saya sisipkan maka setiap individu tentang nasehat-nasehat Islam. Yang dilakukan dalam keseharian peserta didik seperti seholat, etika pada orangtua, guru



		<p>maupun temannya keran kita juga enggak bisa lepas dari bimbingan Islam atau ajaran Islam itu secara otomatis saya sisipkan kedalam bimbingan kepada peserta didik yang paling utama adalah tentang etika dan akhlaknya.</p>
8.	<p>Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, sebagai langkah pertama guru bimbingan konseling melakukan tindakan kepada peserta didik?</p>	<p>Dilihat terlebih dahulu konteks kenakalan peserta didik. Itu termasuk dalam tingkat kenakalan peserta didik yang masih ringan, sedang maupun berat dan disekolah sini sudah ada peraturan akademiknya. Sedangkkan yang melakukan kekerasan secara ringan maka mendapatkan poinnya sekian, kekerasan yang sedang maka mendapatkan poinnya sekian dan tingkatan yang paling tinggi maka mendapat poinnya juga tinggi.</p>
9.	<p>Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengerahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?</p>	<p>Saya sesuaikan dengan masalah, misalnya membawa motor atau kelahi kan berbeda. Sedangkan cara pengarahannya itu tergantung masalah peserta didiknya apabila kita menangani peserta didik yang temperamental kita juga harus menyesuaikannya dan tergantung karakter peserta didiknya. Dan paling penting adalah kita mengetahui latar belakang peserta didik agar lebih mudah dalam mengarahkan peserta didiknya.</p>
10.	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar terbuat baik kepada dirinya sendiri dan kepada lingkungan masyarakat?</p>	<p>Dengan cara peserta didik mau memperhatikan dalam pembelajaran itu udah termasuk memberikan contoh yang baik pada diri sendiri maupun lingkungannya dan guru sudah memberikan contoh yang baik agar peserta didik mau melaksanakan sholat itu sudah termasuk berbuat</p>

		baik pada dirinya dan lingkungannya apabila tidak melaksanakan sholat termasuk sudah termasuk mendholimi dirinya sendiri.
11.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kenakalan peserta didik disini masih tahap ringan, paling sering dilakukann adalah berantem karena salah paham, sering suka lawan jenis, sering jail-jailan, bolos dan yang paling mentok adalah merokok. Masih taraf kenakalan remaja pada umumnya dan belum sampai kenarkoba.
12.	Berkaitan dengan kenakalan peserta didik, untuk jumlah pemanggilan orangtua karena anaknya bermasalah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Panggilan orangtua juga tidak cuma karena anaknya bermasalah tetapi juga konsultasi. Akan tetapi panggilan peserta didik yang bermasalah termasuknya banyak dan tergantung masalahnya juga, apabila masalah ringan maka tidak perlu panggilan orangtua dan apabila masalah yang termasuk tinggi baru pihak guru bk melakukukan panggilan terhadap orangtua peserta didik. Maka panggilan orangtua disekolah termasuknya tinggi ada juga yang inisiatif datang kesekolah ada juga yang tidak.
13.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru bimbingan konseling sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Menurut saya sudah efektif, dan Alhamdulillah bisa terselesaikan semua tanpa kita naik ke kepala sekolah kadang kepala sekolah malah tidak mengetahui karena bagi saya selagi masih bisa diselesaikan maka tidak perlu ke kepala sekolah, paling kita setiap bulan laporan kepada kepala sekolah dalam kondisi sudah terselesaikan semua.
14.	Bagaimana cara Bapak/Ibu	Pencegahan dilakukan pada saat

	membantu peserta didik dalam pencegahan timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	peserta didik kelas VII dengan cara kerjasama dengan kepolisian tentang bahayanya narkoba atau rokok atau puskesmas tentang pergaulan, jadi kalau masalahnya begini maka akibatnya begini. Awal-awal kita sudah kerjasama dengan lembaga yang sudah sesuai dengan tingkat masalah siswa pada umumnya dan kalau saya masuk kelas selalu memberikan nasihat-nasihat untuk pencegahan pada peserta didik atau memberi materi-materi bimbingan secara klasikal.
15	Apakah kendala yang dialami guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kendala pasti ada, tapi selama ini alhamdulillah masih bisa diselesaikan. Kendalanya kadang pada peserta didik yang dableg atau peserta didik pun ada yang tidak terbuka dengan seringnya kita pendekatan maka akhirnya mereka mengakuinya. Kendala lain juga dari orangtua itu sendiri yang merasa malu memiliki anak yang sudah sering dipanggil guru bk atau terkena masalah dan itu pun orang tua mau datang kesekolahan dengan cara menyita sepeda motor yang dibawa oleh anaknya.
16.	Bagaimana langkah yang akan digunakan oleh pihak guru bimbingan konseling untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Ada berbagai macam dalam mencari permasalahan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yaitu dengan adanya laporan dari teman sebaya atau masyarakat sekitar atau dengan cara menyebar angket atau dengan cara melihat sendiri kejadiannya itu atau bisa juga dari orangtuanya sendiri.
17.	Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan	Penyebab dari kenakalan ini ya mbak.. ya anatara lain karena faktor

	kenakalan peserta didik? Jelaskan?	orang tua, keluarga, lingkungan atau teman bermain. Karena kurangnya dorongan dari orang tua yang kurang tugas dalam mendidik anak, lingkungan masyarakat, pengaruh teman bermain, perhatian dan pengawasan mereka. Akan tetapi ada orang tua yang tidak berperan aktif pada saat di rumah padahal anak dan orang tua sering bertemu dan bertatap muka secara langsung, karena orang tua juga tidak mengawasi, memberikan perhatian kepada peserta didik karena masalahnya sibuk dengan pekerjaannya.
18.	Peran guru bimbingan konseling sendiri sudah cukup baik menangani kenakalan peserta didik atau belum?	Peran yang saya lakukan sudah lumayan maksimal dalam menangani kenakalan peserta didik dan sudah sesuai dengan peraturan sekolah. Setiap saya menyelesaikan selalu berhasil dan tidak ada kendala, malah peserta didik maupun orangtua yang datang untuk konsultasi kepada saya maupun guru bk lainnya. Dan alhamdulillah selama saya menangani kenakalan peserta didik sampai kepada kepala sekolah, akan tetapi kita juga menyelesaikannya dengan menggunakan metode pendekatan perorangan agar mereka mau cerita permasalahan. Apabila mereka masih mengulangi kesalahan kita akan panggil orangtua dengan surat apabila orangtua tidak datang maka kita home visit.

### Narasumber III

**Informan** : Sunarti, S.d

**Jabatan** : Guru BK kelas IX

**Tanggal** : 11 Febuari 2019

**Tempat** : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga yang harmonis atau perceraian, <i>broken home</i> dan orang tua tunggal?	Kebanyakan keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 gamping adalah dari keluarga yang <i>broken home</i> , sedangkan sebagian lagi dari keluarga harmonis dan sebagian lagi keluarga yang perceraian atau orangtua tunggal. Jadi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah berbagai macam.
2.	Bagaimana pengawasan guru bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik?	Dilihat peserta didik yang mengeluh kepada guru bk, kita memberi nasehat dan tidak ikut campur tangan masalah keluarganya. Apabila masalahnya sudah mengganggu jam pelajaran peserta didik maka guru bk akan memanggil orangtua disuruh datang kesekolahan untuk dikasih tahu apa saja permasalahan anaknya yang ada disekolahan. Kemarin ada peserta didik kelas 9 mau ujian keluarganya brokon home kita cuma mengasih support semangat agar tidak mengganggu pelajarannya.
3.	Kemudian apabila kita kaitkan dengan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah, adakah bentuk kerjasama untuk menangani	Awalnya kita harus tahu masalahnya terlebih dahulu walaupun tidak mendetail paling enggak kita tahu gambarannya.

	kenakalan peserta didik?	Kemarin saya juga menangani tetep komunikasi dengan orangtua kondisi anak disekolah seperti ini dan dirumah bagaimana. Dipantau dari pergaulannya anaknya itu sendiri, sedangkan disekolahan kan kewajiban pendidik sedangkan dirumah kan kewajibannya orangtua karena kita tidak bisa memantau 24 jam, misal anak terjadi kenakalan disekolahan maka kita kasih tahu orangtua supaya orangtua bisa tahu atau kita hadirkan orangtua kesekolahan.
4.	Bagaimana kepedulian dan perhatian orangtua terhadap disekolah? Misal anaknya mengalami masalah disekolah apakah orangtua peduli dan antusias untuk mengetahui permasalahan anaknya di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Orangtua peserta didik berbagai macam dalam menyikapi anaknya yang terkena masalah disekolahan akan tetapi kebanyakan dari orangtua itu sendiri langsung datang kesekolahan untuk mengetahui permasalahan anaknya yang disampaikan melalui anak sepulang sekolah agar orangtua besok disuruh datang kesekolahan tanpa adanya surat, apabila orangtua tidak datang baru menggunakan surat kemudian kalau tetap tidak datang juga maka kita telfon atau kita yang datang kerumah atau <i>home visit</i> .
5.	Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?	Kebanyakan asli jogja dan bisa dihitung kalau luar jogja. Sedangkan yang dari luar jogja biasanya dari pondok atau pindahan dari luar kota.
6.	Apa saja program guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Guru bk juga mempunyai program, programnya adalah program tahunan, program semesteran, program bulanan, program harian. Program guru bk sama seperti guru

		mapel yang lainnya.
7.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Saya sisipkan keklasikal, banyak yang saya sisipkan maka setiap individu tentang nasehat-nasehat Islam. Yang dilakukan dalam keseharian peserta didik seperti seholat, etika pada orangtua, guru maupun temannya keran kita juga enggak bisa lepas dari bimbingan Islam atau ajaran Islam itu secara otomatis saya sisipkan kedalam bimbingan kepada peserta didik yang paling utama adalah tentang etika dan akhlaknya.
8.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengerahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Dilihat terlebih dahulu kontek kenakalan peserta didik. Itu termasuk dalam tingkat kenakalan peserta didik yang masih ringan, sedang maupun berat dan disekolah sini sudah ada peraturan akademiknya. Sedangkan yang melakukan kekerasan secara ringan maka mendapatkan poinnya sekian, kekerasan yang sedang maka mendapatkan poinnya sekian dan tingkatan yang paling tinggi maka mendapat poinnya juga tinggi.
9.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengerahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Saya sesuaikan dengan masalah, misalnya membawa motor atau kelahi kan berbeda. Sedangkan cara pengarahannya itu tergantung masalah peserta didiknya apabila kita menangani peserta didik yang temperamental kita juga harus menyesuaikan dan tergantung karakter peserta didiknya. Dan paling penting adalah kita mengetahui latar belakang peserta didik agar lebih mudah dalam

		mengarahkan peserta didiknya.
10.	Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar terbuat baik kepada dirinya sendiri dan kepada lingkungan masyarakat?	Dengan cara peserta didik mau memperhatikan dalam pembelajaran itu udah termasuk memberikan contoh yang baik pada diri sendiri maupun lingkungannya dan guru sudah memberikan contoh yang baik agar peserta didik mau melaksanakan sholat itu sudah termasuk berbuat baik pada dirinya dan lingkungannya apabila tidak melaksanakan sholat termasuk sudah termasuk mendholimi dirinya sendiri.
11.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kenakalan peserta didik disini masih tahap ringan, paling sering dilakukann adalah berantem karena salah paham, sering suka lawan jenis, sering jail-jailan, bolos dan yang paling mentok adalah merokok. Masih taraf kenakalan remaja pada umumnya dan belum sampai kenarkoba.
12.	Berkaitan dengan kenakalan peserta didik, untuk jumlah pemanggilan orangtua karena anaknya bermasalah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Panggilan orangtua juga tidak cuma karena anaknya bermasalah tetapi juga konsultasi. Akan tetapi panggilan peserta didik yang bermasalah termasuknya banyak dan tergantung masalahnya juga, apabila masalah ringan maka tidak perlu panggilan orangtua dan apabila masalah yang termasuk tinggi baru pihak guru bk melakukan panggilan terhadap orangtua peserta didik. Maka panggilan orangtua disekolah termasuknya tinggi ada juga yang inisiatif datang kesekolah ada juga yang tidak.



13.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru bimbingan konseling sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Menurut saya sudah efektif, dan Alhamdulillah bisa terselesaikan semua tanpa kita naik ke kepala sekolah kadang kepala sekolah malah tidak mengetahui karena bagi saya selagi masih bisa diselesaikan maka tidak perlu ke kepala sekolah, paling kita setiap bulan laporan kepada kepala sekolah dalam kondisi sudah terselesaikan semua.
14.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam pencegahan timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Pencegahan dilakukan pada saat peserta didik kelas VII dengan cara kerjasama dengan kepolisian tetang bahayanya narkoba atau rokok atau puskesmas tentang pergaulan, jadi kalau masalahnya begini maka akibatnya begini. Awal-awal kita sudah kerjasama dengan lembaga yang sudah sesuai dengan tingkat masalah siswa pada umumnya dan kalau saya masuk kelas selalu memberikan nasihat-nasihat untuk pencegahan pada peserta didik atau memberi materi-materi bimbingan secara klasikal.
15.	Apakah kendala yang dialami guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kendala pasti ada, tapi selama ini alhamdulillah masih bisa diselesaikan. Kendalanya kadang pada peserta didik yang dableg atau peserta didik pun ada yang tidak terbuka dengan seringnya kita pendekatan maka akhirnya mereka mengakuinya. Kendala lain juga dari orangtua itu sendiri yang merasa malu memiliki anak yang sudah sering dipanggil guru bk atau terkena masalah dan itu pun orang tua mau datang kesekolahan dengan cara menyita sepeda motor yang

		dibawa oleh anaknya.
16.	Bagaimana langkah yang akan digunakan oleh pihak guru bimbingan konseling untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Ada berbagai macam dalam mencari permasalahan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yaitu dengan adanya laporan dari teman sebaya atau masyarakat sekitar atau dengan cara menyebar angket atau dengan cara melihat sendiri kejadiannya itu atau bisa juga dari orangtuanya sendiri.
17.	Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?	Penyebabnya dari kenakalan peserta didik di sekolah yang paling utama adalah keluarga broken home dan perceraian. Latar belakang keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter peserta didik di rumah dengan memberikan perhatian dan pengawasan, apabila dari keluarga broken home dan perceraian juga membuat mental anak hancur dan melampiaskan kepada orang lain.
18.	Peran guru bimbingan konseling sendiri sudah cukup baik menangani kenakalan peserta didik atau belum?	Peran yang saya lakukan sudah maksimal dalam menangani kenakalan peserta didik di sini, karena setiap masalah pasti saya selesaikan dengan baik dan selalu berhasil tanpa harus melibatkan kepada sekolah cukup bk, wali kelas maupun orang tua. Dan peserta didik juga banyak yang datang kepada kita untuk konsultasi masalah mereka sehingga saya mudah memahami karakter anak dan bisa menangani dengan baik.

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

### SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING

#### Narasumber I

**Informan** : Dwi Prasetyaningsih, S.Pdi

**Jabatan** : Guru PAI/ISMUBA

**Tanggal** : 12 Febuari 2019

**Tempat** : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga harmonis atau perceraian, broken home, orang tua tunggal?	Semua ada, karena peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping itu berbagai macam. Ada yang dari keluarga beroken home, ada yang sudah meninggal, ada yang dari keluarga harmonis dan semua ada pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Kalau komposisinya kurang mengetahui dan lebih baik tanya langsung sama guru bk.
2.	Bagaimana kepedulian orangtua kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kalau dari keluarga yang baik atau harmonis mereka langsung cepat tanggap apabila dikasih tahu permasalahan anaknya disekolahan dan ketika dari kelaurga yang broken home, perceraian atau orangtua tunggal mereka kurang antusias pada permasalahan anaknya disekolah misal ada juga dari keluarga yang broken home anak ikut bapaknya sedangkan bapaknya juga perhatian pada permasalahan anaknya disekolah.
3.	Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari	Kebanyakan asli jogja dan ada sebagian dari luar jogja yang

	Yogyakarta atau luar Yogyakarta?	dipondok atau pindahan dari luar kota atau luar pulau.
4.	Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang mengalami kenakalan peserta didik?	Kerjasama dengan guru bk, yang pertama kita dekati secara individu dikelas maupun diluar kelas untuk mengetahui inti permasalahannya dan sikapnya seperti itu bagaimana. Sedangkan dikelas kita berikan norma-norma yang umum peserta didik itu dan diluar kelas kita mendalami kenapa peserta didik bisa melakukan seperti ini.
5.	Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, bagaimana langkah pertama guru pendidikan agama islam dalam melakukan tindakan kepada peserta didik?	Dengan cara kita lihat kita tanya dulu kenapa begitu dan dikelas juga kenapa sampai begitu. Kemudian nanti kita pendalam diluar kelas agar tidak mengganggu temannya maka dikasih tugas sedangkan anaknya yang terjadi masalah maka kita ajak ngobrol diluar kelas dan kita bisa langsung kerjasama dengan guru bk, dan kita liat sikon aja dalam menangani anak yang bermasalah itu. Dan yang paling utama adalah dengan cara pendekatan pribadi ketika anak melakukan itu kita sudah tahu latar belakang anak melakukan itu misalnya berbicara kotor itu dalam kondisi marah atau kebiasaan sehari-harinya maka kita kasih sangsi kepada anaknya.
6.	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan guru pendidikan agama islam untuk meminimalisir terjadinya kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kegiatan dalam umum bukan dalam pembelajaran. Kalau diluar kelas kita biasakan anak berlaku baik dan apabila dilaur kelas anak melakukan masalah maka kita tegur tatapi tidak hanya guru PAI aja melainkan semua guru juga peduli. Untuk guru PAI serikatnya

		<p>memang harus dilakukan apabila peserta didik berbicara kotor, jorok untuk segera istigfar dan suruh menghafal ayat, adapun fisik juga ada tapi cuma ringan dan fungsinya untuk mengingatkan saja.</p>
7.	<p>Apakah guru pendidikan agama islam membangun kerjasama dengan orangtua atau lingkungan masyarakat?</p>	<p>Jelas membangun kerjasama dengan orangtua atau lingkungan masyarakat, jadi setiap semester sekolah mengadakan pengajian kelas yang dihadiri oleh orangtua peserta didik, fungsinya untuk mencari tahu perkembangan peserta didik oleh orangtua dan pendidik juga menginformasikan kepada orangtua tentang perkembangan peserta didik. Apabila orangtua peduli maka langsung dikonsultasikan kepada gurunya.</p>
8.	<p>Ketika peserta didik bermasalah, bagaimana cara guru pendidikan agama islam untuk pemanggilan orangtua peserta didik?</p>	<p>Kita sudah mempunyai mekanisme. Jadi peserta didik kena masalah dengan guru PAI sendiri maka guru PAI itu langsung menyelesaikan dengan anaknya, apabila anaknya masih melakukannya seperti itu maka kita konfirmasi dengan wali kelas, apabila wali kelas belum bisa maka keguru bk akan tetapi sudah dengan orangtua. Panggilannya bisa lewat wali kelas langsung orangtua atau guru bk langsung ke orangtua tergantung masalahnya berat atau tidak. Missal mencuri langsung bisa dipanggil orangtua dan berkata kotor anak ini sering melakukannya atau belum, apabila belum maka kita mengingatkan dan yang sudah sering melakukannya maka kita panggil orangtua mungkin dengan membiasakan diri disekolah maupun dirumah juga membentuk karakter</p>

		dan akhlak yang lebih baik dan apabila disekolah diteter akan tetapi dirumah dibiarkan ya percuma.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar berbuat baik kepada dirinya dan lingkungan masyarakat?	Kita sebagai uswah disekolah. Contohnya kita beri salam kepada anak kemudian kita tidak mengerjakan apa-apa yang yang anak-anak tidak boleh kerjakan, apabila kita berkata atau bersikap dengan baik.
10.	Bagaimana pengawasan guru pendidikan agama islam terhadap kenakalan peserta didik?	Pengawasannya dengan kita melihat perilaku anak-anak dalam bermasyarakat disekolah maupun pergaulan disekolah. Nanti biasanya kalau ada penyimpangan yang kita tidak paham maka anak itu sendiri yang melaporkan dan segera kita tindak lanjuti, missal lapor ini terjadi gini maka kita tanya langsung prosek atau enggak.
11.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kita biasakan anak untuk beribadah yang baik, berlaku baik terhadap guru dan temannya maka disini kita ajarkan bagaimana menghormati yang lebih tua maupun yang lebih muda. Kalau kepada yang lebih muda kita tidak boleh mencaci atau membully dan sebagainya.
12.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kalau dikelas kita kembalikan konsentrasinya anak diberi tugas dan apabila tetep tidak konsentrasi maka anak diberi tugas sendiri dari teman-teman. Yang liar lebih kepada bimbingan secara individu kita ajak ngobrol agar kita bisa mengenal apa permasalahan itu.
13.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan	Ngomong kasar, kadang jorok, perkelahian jarang, saling ejek dan

	peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	yang biasa terjadi disini. Metoknya paling merokok dan susah beribadah.
14.	Apakah kendala yang dialami guru pendidikan agama islam dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kadang anaknya tidak kooperatif untuk menyelesaikan masalah itu, kadang anak atau orangtua tidak kooperatif untuk menyelesaikan masalah secara garis besar bisa diselesaikan karena kalau kita tidak bisa menyelesaikan masalah maka ada tingkatan-tingkatan yang bisa dilakukan yaitu dengan melalui wali kelas, bk atau kepala sekolah.
15.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Menurut saya sudah efektif. Kita beri sanksi, kadang dengan fisik yang berbentuk skuatras karena fisik tidak boleh dilakukan maka saya ganti dengan hafalan harus setor paling nggak besok bisa hafalan surat maupun hadist. Kita biasakan makan dengan duduk ketika dengan berdiri kita suruh dia hafalan surat atauhafalan hadist.
16.	Bagaimana cara Bpak/Ibu menangani kenakalan peserta didik yang paling berat?	Kalau guru PAI kita dekati dan kita arahkan untuk lebih meningkat ibadahnya baik sholat maupun ibadah lainnya atau kerjasama dengan orangtuanya itu dari sisi PAInya. Kalau dari bk diselesaikan bagaimana cara mendapatkan vidionya dan ditlusuri secara tuntas kemudian kita panggil orang. Kalau dari PAI kita kencengi ibadah mereka dan didorong untuk melakukan ibadah yang sunnah itu akan mengurangi dan kita beri gambaran pergaulannya agar mengetahui itu tidak baik maka kita lihat dari sisi Agamanya. Kita

		membuka aurat aja tidak boleh malah mita melihat aurat orag lain.
17.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Dengan akhlaknya. Kita tanamkan ibadah-ibdah kepada anak, kita sadarkan anak bagi mana beribadah kepada Allah SWT, kita pernah buat buku keagamaan yang ditanda tangani oleh orang tua
18.	Bagaimana langkah yang digunakanoleh pihak guru pendidikan agama islam untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kita bisa dari teman-teman atau mencari tahu sendiri apabila kita ngajar bicara lebih bisa mengutarakan masalahnya. Kita dapat tanya keteman-temannya atau langsung tanya kepada anaknya atau keorangtuanya untuk menykapinya, kalau pas kita wali kelasnya kita bisa langsung menghubungi orangtuanya dan langsung dengan orangtuanya.
19.	Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?	Penyebabnya karena orang tua, pergaulan atau teman bermain. Disini peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga keluarga yang broken home, perceraian dan orang tua tunggal adalah penyebab yang paling utama dalam pembentukan kenakalan remaja.
20.	Peran guru pendidikan agama islam sendiri sudah cukup baik menangani kenakalan peserta didik atau belum?	Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani kenakalan peserta didik akan tetapi peserta didik masih melakukan kenakalan dan saya juga memberikan hukuman kepada peserta didik, tetapi belum memberi efek jera bahkan ada yang mengulanginya lagi. Apa lagi pada saat jam pelajaran peserta didik



		juga masih berbicara sendiri atau dengan teman dan tidak memperhatikan pelajaran maka saya kasih hukuman berupa hafalan agar peserta didik mendapatkan efek jera.
--	--	---

**Narasumber II**

**Informan** : Muhammad Afiyanto, S.Pd.I

**Jabatan** : Guru PAI/ISMUBA

**Tanggal** : 12 Febuari 2019

**Tempat** : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga harmonis atau perceraian, broken home, orang tua tunggal?	Kalau secara umum hampir 80% adalah dari keluarga yang haromis, mungkin ada beberapa dari keluarga yang broken home, ada beberapa yang bermasalah, ada beberapa yang tunggal dan itu gambaran umumnya. Kalau sepengamatan saya karena saya ngajar fiqih kemudian tak pantau bagaimana ibadahnya dirumah masing-masing itu biasanya memiliki permasalahan itu biasanya timbal baik dilingkungan sekolah dan tidak mau taat, tidak mau patuh, waktunya sholat sulit untuk mendisiplinkan biasanya begitu.
2.	Bagaimana kepedulian orangtua kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kalau dari sisi kepedulian orangtua kepada peserta didiknya saya yakin tinggi hampir 80% karena menginginkan peserta didiknya untuk yang terbaik. Biktinya mereka diantar jemput dan kemudian kalau ada permasalahan

		<p>disampaikan kepada orangtua melalui peserta didik langsung menanggapi. Cuma yang jadi masalahnya pada peserta didiknya karena orangtua sudah memiliki antusias bahkan kadang rela dalam bersusah-susah dahulu supaya anaknya mendapatkan kepedulian dari orangtuanya. Apabila terjadi permasalahan langsung disampaikan kepada bapak/ibu guru ditanyakan dan diberikan solusi tidak butuh waktu lama.</p>
3.	<p>Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?</p>	<p>Kalau dari secara umum berasal dari jogja karena kita ini sekolah menengah pertama dan lebih menyerap lingkungan sekitar meskipun beberapa dari luar jogja dan kita sebisa mungkin penuhi kebutuhannya, tidak memandang dari jogja maupun dari luar jogja. Cuma kebanyakan dari masyarakat jogja itu sendiri.</p>
4.	<p>Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang mengalami kenakalan peserta didik?</p>	<p>Peserta didik yang berkaitan dengan pelajaran ketaatan/fiqih karena saya minta mereka untuk ketaatan kepada manusia dalam rangka untuk kebaikan dan ketaatan kepada Allah, maka kita ingatkan apabila diingatkan langsung sadar ya sudah cukup karena kita menyadarkannya akan tetapi diingatkan tidak mempan maka menggunakan ilmu fiqih yang berkaitan dengan tingkah laku sehari-hari maka kita komunikasikan dengan bk atau melalui wali kelas terlebih dahulu dan benar-bener sudah tidak bisa ditangani maka orangtua kita panggil untuk diberikan solusi kira-</p>

		<p>kira dalam permasalahan kehidupan sehari-harinya bagaimana solusi kalau biasanya sudah dipanggil itu nanti akan memberi dampak kepada peserta didik nanti akan berubah, terkadang kalau dipanggil sekali dua kali dan tiga kali nanti orangtuanya sendiri yang malu dan peserta didik yang sudah tidak menginginkan sekolah.</p>
5.	<p>Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, bagaimana langkah pertama guru pendidikan agama islam dalam melakukan tindakan kepada peserta didik?</p>	<p>Langkah pertama yaitu berdasarkan hadist yang saya terapkan dalam pelajaran dan yang sudah saya aplikasikan melalui RPP atau prosedur pembelajaran, yang pertama adalah kita ingatkan secara lisan dahulu karena normalnya kita ingatkan biasanya kalau peserta didik saya ingatkan itu sudah sadar kok. Misalnya kalau kita ingatkan secara lisan sudah sadar ya sudah dan apabila pemberian sanksi atau nilai atau cacatan merah yang sekiranya anak tersebut akan jera itu yang berkaitan dengan pemberian sanksi apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran.</p>
6.	<p>Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan guru pendidikan agama islam untuk meminimalisir terjadinya kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?</p>	<p>Untuk yang melakukan kenakalan remaja yang sudah saya lakukan adalah mencoba semaksimal mungkin melaksanakan apa yang sesuai dengan peraturan, norma keislaman kita dan sekiranya itu mendekatkan diri pada Allah kita laksanakan semaksimal mungkin dan semampu kita. Apabila menyampekannya melalui lewat lesan ya lewat lesan dan semampu kita melaksanakan perintah dan semampu kita meninggalkan apa yang dilarang, misal masuk kelas</p>

		tidak boleh memakai sandal ya kita meninggalkan itu larangan dan semampu kita meninggalkan apa yang larangan dari yang kecil dulu, kita disiplin waktu kesekolah ya kita disiplin dulu dari diri kita sendiri itu adalah awal langkah kita untuk mendisiplinkan siswa.
7.	Apakah guru pendidikan agama islam membangun kerjasama dengan orangtua atau lingkungan masyarakat?	Kerjasama dengan guru PAI sewaktu-waktu kita melakukan rapat kita membahas dari banyak siswa yang belum mengharapkan dari cita-cita sekolah terus kita evaluasi nanti harapannya dengan adanya evaluasi tersebut peserta didik mampu mencapai target yang kita inginkan melalui target pembelajaran disekolahan ini atau berkaitan dengan lingkungan masyarakat sekitar sebenarnya kita sudah mengarahkan peserta didik dalam permasalahan sholat jama'ah maghrib dan jama'ah isya karena kita ini belum bisa memantau penuh karena tanggung jawab dari orangtua terkadang orangtuanya sendiri tidak melaksanakan sholat maka kesuhannya disitu kita disini menekankan sholat secara penuh disini lain malah soritauladan yang belum mampu dilaksanakan kalaun sekolah mah bisa terkontrol mah insya allah karena sholat dzuhur atau asar dah disekolahan.
8.	Ketika peserta didik bermasalah, bagaimana cara guru pendidikan agama islam untuk pemanggilan orangtua peserta didik?	Kalau segi pendidikan agama islam secara khusus untuk beribadah-beribadah mahdoh tapi belum melakukan pemanggilan kepada orangtua. Apabila benar-benar melakukan kenakalan remaja sudah tinggi melawan, membawa motor

		atau berkaitan dengan kenakalan remaja yang sudah tinggi maka kita bekerja sama dengan wali kelas dan bk untuk melaksanakan panggilan orangtua supaya diarahkan tapi sekiranya penyimpangan-penyimpangan kecil datang telat maka kita evaluasi terus kita ingatkan pada saat itu juga langsung kembali sadar pada koleganya masing-masing.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar berbuat baik kepada dirinya dan lingkungan masyarakat?	Kalau memberikan contoh biasanya disholatnya, kita melaksanakan sholatnya kan kita sudah ada guru pendampingan masing-masing tidak hanya sekedar menyuruh akan tetapi kita melakukannya secara bersama-sama untuk memberikan contoh misal sebelum melaksanakan sholat jum'atan kita melaksanakan sholat sunnah agar siswa mengikutinya dan yang sudah diberikan contoh saja belum tentu mematuhi peraturannya apalagi sekiranya kita tidak memberikan contoh bisa dipastikan akan terlampoi jauh dari apa yang kita siapkan, lebih khususnya sholat dzuhur dan sholat asar.
10.	Bagaimana pengawasan guru pendidikan agama islam terhadap kenakalan peserta didik?	Kalau tanggungjawab guru kan hanya diseputaran sekolahan saja ya sekitar 8 jam atau 9 jam dan pengawasannya mulai saat pembelajaran dari jam pertama sampai jam terakhir supaya tetap pada aturan tadi, saatnya masuk ya masuk dan saatnya istirahat ya diberikan keluasaan kepada peserta didiknya. Kalau pada saat pengawasan sholat kita arahkan atau kita ajak untuk melaksanakan

		sholat karena kan mushollanya kita kan kecil maka begilir antara kelas 9, 8, dan 7 dalam rangka pengontrolan kita bisanya sampai jam setengah 4 atau jam 4 dan diluar itu sudah wewenang orangtua.
11.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Hampir semua penanganan kita samakan, karena prosedur yang pertama diingatkan terlebih dahahulu dan apabila sudah diingatkan dengan kesalahan anaknya maka sudah sadar, kalau diingatkan sudah tidak mempan maka dikerjasamakan dengan guru bk, wali kelas siswa itu kita arahkan kenapa melakukan kesalahan dan kita berikan solusinya sama-sama. Penangananya ya sama pada guru-guru umumnya.
12.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kalau berkaitan dengan fiqih maka lihat perkembangannya cara lebihnya kelalaian perkembangannya kalau sekiranya menyimpang dalm menyepelekan bapak ibu guru atau mungkin sholatnya terlambat ya kita lihat kedepannya apakah ada perubahan atau tidak kalau sekiranya ada perubahan kita kasih tau peserta didiknya, ini loh dirimu seperti ini kemarin sudah diingatkan kok dilaksanakan pelanggarananya dengan keluarga dan apabila tidak ada perubahan pasti nanti ada dampaknya misal dikelas 7 kan berkaitan dengan sholat itu pokok nanti ada satu atau dua tidak dinaikan untuk memberi efek jera dan sebagai ancaman biar mereka

		mikir dan untuk kelas 8 atau kelas 9 malah lebih banyak lagi.
13.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Bentuk-bentuk kenakalan disini saya yaqin hampir sama, tidak ada yang spesifik disini maupun diluar sana karena mereka adalah fase remaja antara anak ke dewasa. Karena mereka kedis dan kurap, kurang disiplin atau kurang kerapian hampir semua. Hampir setiap harinya ada yang terlambat, pas istirahat atau pergantian gantian jam gurunya sudah masuk tapi beberapa siswanya masih diluar, dan masalah kerapian pada laki-laki kurang rapih. Kalau segi pelajaran karena pelajaran saya fiqih peserta didik ngobrol sendiri tidak mau memperhatikan akan saya tanya apa yang saya sampaikan tadi kalau tidak bisa menjawab maka saya tau dia tidak memperhatikannya makanya supaya diperhatikan tidak bercanda sendiri kalau memang benar-bener sudah kita ingatkan tetapi masih ngobrol terus maka anak suruh pindah supaya tidak melakukan kesalahannya pada teman.
14.	Apa saja penanganan guru pendidikan agama islam dalam menangani kenakalan peserta didik ?	Penanganan yang sudah saya lakukan adalah dengan tulisan untuk beberapa hal terus menerus tidak bisa diingatkan maka kita datangkan orangtua. Nanti akan membuat pernyataan kesalahannya dan dipanggil orangtuanya kemudiian kita buat janji untuk tidak melaksanakan pelanggaran, apabila masih melakukan pelanggaran maka siap-siap dia menerima kosekuensinya dikelas

		karena dia yang membuat pernyataan. Apabila sudah diingatkan seperti itu maka kebanyakan sudah banyak yang sadar.
15.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Dari segi keefektifan saya yakin belum, meskipun belum efektif kita upayakan terus menerus dan kita evaluasi sekiranya belum efektif disitu kenapa langkah-langkah pendidikan karakter siswa belum efektif bisa jadi kendala apa permasalahannya apa untuk kita cari solusi peserta didik mencapai target apa yang dicita-citakan oleh sekolah. Misalnya kita melaksanakan sholat dzuhur bisa gantian dan tertib ya harapan kita belum bisa tercapai oleh peserta didiknya karena kita belum bisa ngontrol sepenuhnya dan dulu kita pernah ada lembar kontrol dan dimintakan tanda tangan orangtua, disitu masih banyak kurang efektif terkadang orangtua itu malah memeberikan contoh yang belum baik.
16.	Bagaimana cara Bpak/Ibu menangani kenakalan peserta didik yang paling berat?	Saya yakin itu belum termasuk berat hehe, sekedar karena khilaf atau mungkin karena pengaruh dari temannya dan buat peserta didik yang merokok kita berikan langkah yang seminimal mungkin, ya minimalnya disekolah sini tidak merokok dan minimal aja masih ada kecolongan satu atau dua. Yang minimal aja kita masih belum bisa melaksanakan semaksimal mungkin, kalau sudah diluar sekolah maka sudah jadi ranah orangtua dan orang tuanya sudah



		tidak peduli banyak yang menyerahkan kepada sekolah dalam rangka untuk mendidiknya disekolah yang sudah dipercayakan orangtua dibandingkan dididiknya sendiri. Peraturan disekolahan sudah tegas tidak boleh membawa hp apabila mau pulang atau ada urusan maka peserta didik bisa minjem hp wali kelas atau guru lainnya.
17.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Peserta didik yang melakukan kesalahan untuk menjadi benar-bener baik kayaknya sangat berat ya mungkin kembali keteman-temannya pada umum yang melakukan masalah. Apabila peserta didik mengulangi unsur pengulangan nanti akan sadar dan kita kembali kejalan koridor keteman-temannya pada umumnya yang tidak melaksanakan masalah.
18.	Bagaimana langkah yang digunakanoleh pihak guru pendidikan agama islam untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Sekiranya kalau dilakukan secara terus menerus maka kita gali bersama wali kelas kita urutkan ceritanya dan biasanya wali kelasnya atau bk atau temannya lainnya tau seluk beluk lingkungan sekitar atau latar belakang keluarganya kita akan cari terus, apabila mereka melakukan suatu kebohongan kita akan memanggil beberapa pihak apakah dia dalam melaksanakan suatu tindakan ditutupi oleh suatu kebohongan untuk membuktikan dia melaksanakan, sekiranya teman tidak bisa mengasih keterangan maka orangtua yang mengasih tau kejadian kenapa melaksanakan pelanggaran dan latar belakang

		<p>gimana dan setiap harinya bapak ibunya bertengkar maka kita tau latar belakang keseharian peserta didiknya.</p>
19.	<p>Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?</p>	<p>Penyebabnya karena orang tua atau lingkungan sekolah. Karena keluarga yang harmonis belum tentu bisa membentuk perilaku yang baik, akan tetapi dari keluarga yang broken home, perceraian atau orang tua tunggal juga belum tentu membentuk perilaku yang buruk. Karena saya mengajar fiqih maka saya pantau ibadahnya peserta didik di sekolah agar mereka selalu taat, patuh dan mendisiplinkan sholat disekolah.</p>
20.	<p>Peran guru pendidikan agama islam sendiri sudah cukup baik menangani kenakalan peserta didik atau belum?</p>	<p>Sudah berusaha dengan semaksimal mungkin akan tetapi masih ada hambatannya pada peserta didiknya sehingga menyebabkan susahnyanya dalam mengendalikannya. Saya juga mempunyai peran penting dalam membentuk akhlak peserta didik yang baik dengan metode ilmu fiqih agar mereka mau melakukan hal-hal yang baik bukan malah melakukan kenakalan remaja di sekolah maupun di luar sekolah</p>

**Narasumber III****Informan** : Sudarmiyanti, S.Ag**Jabatan** : Guru PAI/ISMUBA**Tanggal** : 13 Febuari 2019**Tempat** : Depan Kolam

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga harmonis atau perceraian, broken home, orang tua tunggal?	Keluarga peserta didik disini beragam ada yang dari kelaurga harmonis atau kelaurga pas-pasan yang ikut neneknya atau ada juga anak yang orangtua cerai maka dititipkan pada neneknya. Mayoritas anak disini berasal dari keluarga yang bermasalahan
2.	Bagaimana kepedulian orangtua kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kepedulian orangtua disini termasuk sedang
3.	Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?	Ligkup jogja ada dan lingkup luar jogja juga
4.	Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang mengalami kenakalan peserta didik?	Kalau mendampingi peserta didik yang mengalami kenakalan dengan cara pendekatan kemudian kita tunjukkan yang benar yang mana dan tidak menggunakan kekerasan, apabila dengan kekerasan maka anak akan jauh dari kita
5.	Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, bagaimana langkah pertama guru pendidikan agama islam dalam melakukan tindakan kepada peserta didik?	Yang pertama anak itu dipanggil kemudian alasannya apa anak melakukan kesalahan itu, apabila anaknya melakukan kenakalan karena ikut-ikutan temannya atau dia disuruh oleh temennya jadi kita tidak bisa memfonis anak itu yang bersalah kalau kita belum tau

		<p>alasan nya kemudian setelah kita panggil kita selesaikan dengan anak yang bersangkutan itu dengan melibatkan wali kelas atau orangtuanya dipanggil kalau itu sudah bisa diselesaikan ya sudah dan apabila belum bisa juga maka diberikan kepada kepala sekolah. Cara pertama dengan guru berangkutan, wali kelas, guru bk, orangtua dan terakhir dengan kepala sekolah</p>
6.	<p>Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan guru pendidikan agama islam untuk meminimalisir terjadinya kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?</p>	<p>Anak melakukan kenakalan remaja karena kurang perhatian, disamping kurang perhatian dia juga kebanyakan waktu luang dengan cara kita memberikan perhatian dan memberikan tambahan kegiatan dan memberikan supprot kepada mereka untuk selalu melakukan yang terbaik</p>
7.	<p>Apakah guru pendidikan agama islam membangun kerjasama dengan orangtua atau lingkungan masyarakat?</p>	<p>Dengan cara kita mengadakan pertemuan satu semester dua kali dan mengadakan pengajian untuk pembentukan karakter, mental, perilaku dari anak jadi kerjasama antara orang tua, anak dan sekolah. Kalau orangtuanya sudah diberikan masukan diajak untuk yang baik dan harapan kita orangtuanya akan menyampaikan kepada anak sehingga anak termotivasi dapat dimonitor dan dapat mengawasi ketika keberadaanya dirumah</p>
8.	<p>Ketika peserta didik bermasalah, bagaimana cara guru pendidikan agama islam untuk pemanggilan orangtua peserta didik?</p>	<p>Kalau prosedurnya yang sudah saya sampaikan ketika kita menjumpai anak melaui kejahatan maka yang pertama kali melihat langsung menemui anak untuk diajak kesuatu tempat di bk atau dimana yang</p>

		tidak banyak anak-anaknya dan kemudian kita musyawarahkan kita tanya alasannya melakukan itu. Kemudian kita selesaikan sendiri kalau tidak kita minta bantuan bk, wali kelas, orang tua dan terakhir kepala sekolah jadi ada jenjangnya caranya dengan memberikan peringatan, memberikan motivasi, memberikan perhatian
9.	Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar berbuat baik kepada dirinya dan lingkungan masyarakat?	Dengan keteladanan, seorang guru ketika memberikan peringatan pada peserta didik tidak boleh terlambat maka guru itu tidak boleh terlambat, ketika memberi informasi kepada anaknya untuk rajin ngaji guru tersebut mengawasi dirinya untuk mengaji, ketika memberikan informasi kepada anaknya selalu taat beribadah kepada Allah maka guru itu sendiri yang harus memulainya
10.	Bagaimana pengawasan guru pendidikan agama islam terhadap kenakalan peserta didik?	Setelah berusaha dikendalikan atau nasehati atau diberikan kesempatan untuk memperbaiki dirinya kemudian kita berikan kepada mereka kepercayaan karena seorang anak apabila telah melakukan kejahatan pasti dia akan minder merasa dirinya sudah tercoreng dan pribadinya sudah merasa pada titik jeleknya maka seorang guru harus memberikan kesempatan untuk bisa mengembalikan citra jeleknya itu dengan memberikan kesempatan kepada anak itu untuk melakukan yang terbaik kemudian bisa menutup kejelekannya

11.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Yang pertama dengan menggunakan moral, akhlak, budi pekerti kemudian ibadahnya kita berusaha untuk semaksimal mungkin karena seseorang untuk berperilaku baik apabila sholatnya baik apabila sholatnya tidak dijaga amak perilakunya juga tidak akan terjaga jadi dengan membiasakan untuk sholat 5 waktu dan selalu memberikan pendekatan pada Allah
12.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Yang pertama kita kasih sangsi kemudian mereka juga diberikan sok terapi misalnya selama satu minggu anak itu harus melaporkan kegiatannya atau selama satu minggu anak harus apel atau selama satu minggu harus membersihkan ruang kelas jadi dengan sok terapi seperti itu untuk mengembalikan motivasi anak untuk selalu memberikan yang terbaik dengan penggunaan hatinya terutama budi pekertinya yang perlu dan yang penting menggunakan sok terapi gunanya bukan untuk menjatuhkan anak tapi untuk mengobati biar itu tidak terulang kembali
13.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Bentuk-bentuk kenakalan peserta didik disini beragam, ada yang pertama karena iseng, kedua ingin coba-coba, yang ketiga supaya dia diakui oleh anak-anak satu gengnya atau satu grupnya karena anak-anak sekarang akalu tidak berani keluar malam berarti tidak jentel, kalau tidak merokok misalnya bukan dari kelompok kita, atau mungkin tidak berani untuk memboncengkan cewe maka banci jadi kata-kata seperti

		itu kita menanamkan bahwa segala sesuatu mereka lakukan itu harus jelas dasarnya apa, alasannya apa, tujuannya apa. Sering dilakukan pada peserta didik disini adalah membolos, suka ngerjain temannya.
14.	Apakah kendala yang dialami guru pendidikan agama islam dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kendalanya ada, cuma masih dalam batas kewajaran misalnya yang hobinya itu suka bikin ulah misalnya glotekan karena sudah menjadi kebiasaan ketika diingatkan diam tapi sebentar dan kembali seperti itu, anak yang suka usil atau ngobrol dengan temannya tidak memperhatikan mungkin setelah diinformasikan akan diam maka setelah itu dia akan ngomong lagi
15.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Kalau anggapan saya sudah efektif tapi karena anaknya itu ada beragam dan berbeda-beda cara kita karena belum tentu satu cara kita terapkan kepada peserta didik bisa diterapkan kepeserta didik yang lain sehingga ada kemungkinan untuk keberhasilannya belum maksimal 100% karena keberagaman tadi
16.	Bagaimana cara Bpk/Ibu menangani kenakalan peserta didik yang paling berat?	Maka kita harus bekerjasama dengan aparat sekitar, mungkin beratnya disini masih tahap wajar. Sehingga anak merokok itu masih diberikan sangsi selagi tidak diulang kembali disekolah tetapi untuk minum kita tidak memberikan toleransi karena akan merusak teman-teman yang lainnya sehingga kalau ada orang yang seperti itu didiskros itu langsung dipantau oleh orangtua

		dikomunikasikan dengan orangtuanya apabila dimasih melakukan maka dia dipindah dari sini
17.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kita giring mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, kita lebih mendekati anak-anak yang bermasalah itu maka perhatian kita lebih terfokuskan kepada anak yang melakukan kenakalan remaja itu kemudian ketika dia berkumpul-kumpul dengan temannya kita lebih waspada dan kita harus mengetahui isi dari berkumpul-kumpul itu jangan sampai virus padanya itu bisa mewabah kepada yang lainnya
18.	Bagaimana langkah yang digunakan oleh pihak guru pendidikan agama islam untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Karena saya guru PAI kita mengetahui seperti kita cek dulu ibadah anak itu kalau dia melakukan pelanggaran bisa dikatakan dia ibadahnya tidak bagus atau tidak dijaga apabila ibadahnya bagus maka perilakunya akan bagus, solusinya bagaimana ya kita ingatkan untuk selalu mengerjakan ibadahnya kemudian dia diperintahkan untuk selalu melaksanakan adab, sopan santun sebagai manusia kepada Allah atau kepada sesama manusia
19.	Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?	Penyebab paling utama disini adalah dari keluarga, pergaulan dan teman bermain. Peran mereka sangat berpengaruh dalam pembentukan kenakalan remaja di sekolah, karena latar belakang keluarga mereka yang pas-pasan, perceraian orang tua yang dititipkan keluarga lain atau neneknya.



20.	Peran guru pendidikan agama islam sendiri sudah cukup baik dalam menangani kenakalan peserta didik atau belum?	Kalau kita anggapannya ya sudah berusaha dengan maksimal tapi kalau hasilnya belum karena manusia tidak sempurna jadi masing-masing ada kelemahannya sediri-sendiri tapi kita sudah berusaha dengan maksimal dan dengan cara yang beda-beda ketika anak itu tidak melakukannya lagi maka kita sudah berhasil dan ketika mereka melakukan lagi bisa jadi karena penyakit yang lama kambuh kembali karena kurangnya kegiatan, kurang dekat kepada Allah dan banyak waktu luang
-----	--	--

**Narasumber IV**

**Informan** : Alfia Reza Adah, S.Pd

**Jabatan** : Guru PAI/ISMUBA

**Tanggal** : 13 Febauri 2019

**Tempat** : Ruang Laboratorium

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga harmonis atau perceraian, broken home, orang tua tunggal?	Jadi disini hampir semua ada, memandang anak-anak disini ya sama apalagi disekolah ya ready artian belajar walaupun dalam artian mereka bermasalah tinggal treatmennya kita lah
2.	Bagaimana kepedulian orangtua kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kalau macam-macam, karena latar belakangnya aja sudah macam-macam mba. Kalau dikelas saya orang tuanya peduli, perbedaan anak yang orangtuanya peduli sama tidak bisa mendukung prestasinya

3.	Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?	Asli jogja
4.	Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang mengalami kenakalan peserta didik?	Kalau kenakalan disini kan ada klarifikasinya, sedangkan guru ISMUBA kan dalam artian lebih mengawasi ibadahnya anak-anak sedangkan secara umum ya banyak kenakalan anak-anak ya seperti merokok, membawa motor dan sebagainya. Ya selama ini kita ajak bicara kalau memang sudah tidak bisa ya panggil orangtuanya yang penting kita mau komunikasi dengan baik lah karena untuk treatmen kepada anak-anak yang bermasalah enggak bisa langsung kita jastivikasi seperti itu malah mereka bisa brutal lagi ya kita masuk dunia mereka secara pelan-pelan kadang malah kita menganggap mereka sebagai teman jadi anak paham lah
5.	Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, bagaimana langkah pertama guru pendidikan agama islam dalam melakukan tindakan kepada peserta didik?	Diingatkan atau dinasehati dulu dan kita ajarkan mereka bertanggung jawab, ya seperti kenakalan menyoret-nyoret meja ya kita kasih tau kalau besok dia mengulangi lagi kita panggil kita suruh anaknya bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Aku rasa itu sebuah bentuk pendidikan yang mendidik dari pada kita hanya mengasih poin itu namanya dimarahin dan kita tunjukkan ini loh hasilmu bukan. Dan kita panggil anaknya dengan bekerjasama dengan bk karena kita tidak bisa bertindak sendiri supaya anak ada titik jeranya lah dengan membersihkan hasil karyanya

		dimeja
6.	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan guru pendidikan agama islam untuk meminimalisir terjadinya kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Komunikasi penting, dalam organisasi atau kepercayaan itu untuk memberikan kepercayaan kepada anak-anak sering berkomunikasi kita bisa masuk kedunia mereka dan mereka bisa nyaman dengan kita itu menjadi nilai poin tersendiri. Ketika anak sudah nyaman kita bilangin maka satu atau dua kali pasti anak nurut, mungkin selama ini yang say temui disekolah-sekolah antara guru dan murid ada dinding pemisah jadi menurut saya setiap orang pun mempunyai cara yang beda-beda dalam mendekati anak
7.	Apakah guru pendidikan agama islam membangun kerjasama dengan orangtua atau lingkungan masyarakat?	Kembali lagi keawal tadi yaitu dengan komunikasi, ya kita komunikasikan kalau misal anak melukan sesuatu dan memang itu fatal kita komunikasikan dengan orang tua atau dengan kenakalan-kenakalan yang ringan kita maklumi itu dan kita ajarkan anak dengan bertanggung jawab. Cukup bapak ibu guru saja dengan anak apabila masih dalam permasalahan yang rendah dan kerena kalau dengan orangtua itu dengan masalah-masalah yang sudah berat
8.	Ketika peserta didik bermasalah, bagaimana cara guru pendidikan agama islam untuk pemanggilan orangtua peserta didik?	Lebih berkomunikasi atau bekerjasama dan kita juga melihat ranah kenakalan anak gimana, misal ya guru PAI ya ranahnya anak makan dengan berdiri atau sambil jalan ya konsekuensinya dengan menghafalkan hadist dan guru bk lebih menangani secara

		umum seperti merokok atau membawa motor
9.	Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar berbuat baik kepada dirinya dan lingkungan masyarakat?	Saya pribadi mengajar akhlak jadi cara mendidik itu bukan kita menyuruh kita mengajak jadi kita terlebih dahulu yang memberikan contoh kalau misalkan sholat kalau sudah adzan ya kita segerakan, makanpun ya sambil duduk ya kita mulai dari kita sendiri kalau kita udah melakukannya maka anak-anak akan mengikutinya dan yang penting dari kita dulu
10.	Bagaimana pengawasan guru pendidikan agama islam terhadap kenakalan peserta didik?	Pengawasannya secara umum, jadi siapa dulu yang melihat anak melakukan pelanggaran ya menasihati dulu kita tidak langsung menuduhnya dan ada prosedurnya. Dan lebih menasihatinya seperti kita ajak ngobrol kaya teman bukan kita memarahi didepan temannya malah berkesan menjatuhkannya dan kita ajak ngomong pelan-pelan dan mereka mau terbuka sama kita
11.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Pasti ada peraturan, yang paling utama kesadaran atau menyadarkan anak tidak semudah apa yang kita bayangkan yang memang kita sering komunikasi atau ngobrol secara pelan-pelan
12.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Memberikan contoh, kalau kita sudah memberikan contoh kan anak tidak ngenyel lagi karena kita melakukan atau kita mengajak bukan menyuruh
13.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan	Bawa motor, merokok, minum atau makan sambil berdiri, untuk yang perempuan itu pakaian kurang

	di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	tertutup
14.	Apakah kendala yang dialami guru pendidikan agama islam dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Saya menegur anak dengan cara yang sedikit agak keras atau sedikit serius itu malah dia lebih mandel atau mancal kata-katanya dan ketika saya ngobrol dengan becanda atau menyinggung malah tidak menyakiti. Kita lebih bersahabatan dengan mereka karena lebih mengena dan apabila dengan kekerasan malah lebih makan hati
15.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Tergantung dengan kasusnya, kadang kita liat situasi dan kondisinya kadang kita menyelesaikan harus melihat sikon dan memeperhatiakn psikis anak juga apabila tertekan terus makan anak akan lari keluar entah kemana, ada kasus baru-baru ini dari keluarga broken home yang anaknya ugal-ugalan dan malah-malasan masuk sekolah padahal sudah kelas 9 ya gimana dan orangtuanya pindah tempat sedang tinggal sama neneknya mungkin kurang perhatian dan terkontrolnya kurang otomatis susah
16.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani kenakalan peserta didik yang paling berat?	Kalau sudah berat langsung larinya kebk, wali kelas atau kepala sekolah, kalau guru PAI prinsipnya atau semua guru ya jangan menjastivikasi anak atau ajak ngobrol seperti biasanya atau kita beri kepercayaan dan menumbuhkan semangat belajarnya dan ibadahnya
17.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta	Kita sadarkan pelan-pelan, kita ajak komunikasi, kita pahami pada

	didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	dia mana yang bermanfaat pada dia dan mana suatu hal yang tidak bermanfaat pada dia
18.	Bagaimana langkah yang digunakan oleh pihak guru pendidikan agama islam untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Komunikasi dan terkadang kita home visit datang kerumah agar bisa ngobrol dengan orangtuanya sam kelaurganya atau temannya yang dekat untuk membicarakan masalahnya
19.	Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?	Penyebab yang lebih dominan disini adalah keluarga atau lingkungan sekolah, karena peserta didik yang bermasalah kita akan berikan treatmen sesuai kebutuhan peserta didiknya
20.	Peran guru pendidikan agama islam sudah cukup baik dalam mengani kenakalan peserta didik atau belum?	Hampir sama atau berkaitan dengan guru yang lain, antar komunikasi antara guru yang satu dengan yang lain

**Narasumber V****Informan** : Supriyanto, A. Md.**Jabatan** : Guru PAI/ISMUBA**Tanggal** : 18 Febuari 2019**Tempat** : Ruang Perpustakaan

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana kondisi latar belakang keluarga peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, apakah rata-rata mereka berasal dari keluarga harmonis atau perceraian, broken home, orang tua tunggal?	Secara umum banyak dari keluarga yang harmonis tapi diprosentasikan ada 30 % dari keluarga broken home, ditinggal orangtuanya, perceraian. Akan tetapi lebih banyak dari keluarga yang lengkap
2.	Bagaimana kepedulian orangtua kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Hampir sama yang itu yah, kalau saya sebagian besar peduli tapi tidak sedikit yang tidak peduli artinya terjadi pembiaran bermain sore sampai malam, merokok juga ada pembiaran dari orang tua, menggunakan motor
3.	Bagaimana latar belakang peserta didik, apakah mereka berasal dari Yogyakarta atau luar Yogyakarta?	Misal dari kelas yang saya ampu kelas 7D itu ada beberapa anak berasal dari pondok yang berasal dari luar daerah sisanyaberasal dari yogyakarta
4.	Apakah guru pendidikan agama islam melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang mengalami kenakalan peserta didik?	Kalau guru pendidikan agama islam tidak secara langsung karena itu wewenang dari guru bimbingan konseling walaupun pendampingan sering menasehati untuk wewenang sampai mendampingi dituju pada guru bimbingan konseling dan wali kelas masing-masing sedangkan guru pendidikan agama islam sekedar menasehati, memberikan pemahaman pada peserta didik

5.	Jika Bapak/Ibu mengetahui salah satu peserta didik sedang mengalami suatu masalah, bagaimana langkah pertama guru pendidikan agama islam dalam melakukan tindakan kepada peserta didik?	Misal saya selaku wali kelas harus konfirmasi terlebih dahulu kesalahan apa yang mereka jangan sampai kita menyalahkan siswa itu jangan kira-kira penyebabnya apa dan faktor-faktor memicu itu apa, kadang-kadang mereka tidak kesalahannya sendiri juga bisa faktor keluarga atau lingkungan terutama salah satu pondok itu sering tidak berangkat dan ketika ditanya transportasi ketinggalan mereka malah justru tidak disusulkan kesekolahan malah dipondoknya saja atau dibiarkan saja. Untuk tahapannya biasanya wali kelas kemudian mengonfirmasi kepada guru bimbingan konseling pada data kasus kemudiiian ada bimbingan dari guru bimbingan konseling dan wali kalau semisal sudah ada tingkatan-tingkatannya kok masih terasa tidak bisa mengatasi maka ibu kepala sekolah yang akan mengatasinya, bagaimana apakah anak ini mau disidang oleh dewan guru misal masalah yang sudah berat atau cukup anak ini merubah kelakuan dirinya
6.	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan guru pendidikan agama islam untuk meminimalisir terjadinya kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Salah satu dengan disiplin mengingatkan tugas dari siswa dan tidak henti-hentinya mengingatkan mereka terutama kalau guru pendidikan agama islam tentang beribadatan disiplin untuk tepat waktu dalam melaksanakan jamaah shalat
7.	Apakah guru pendidikan agama islam membangun kerjasama dengan orangtua atau lingkungan	Selama ini belum ada pemantauan dari guru disampaikan kepada wali siswa atau ada catatan dari wali



	masyarakat?	siswa dan pembinaan baru dilingkungan sekolah saja kalau guru tersebut tinggal disini maka mengetahui anak melakukan kenakalan remaja maka ada forum sendiri untuk membina remaja dimesjid saya secara pemantauan langsung kepada orangtua itu belum ada. Kalau disekolah lain kan ada buku sekolah dan siswa tapi disekolah disini belum ada
8.	Ketika peserta didik bermasalah, bagaimana cara guru pendidikan agama islam untuk pemanggilan orangtua peserta didik?	Kalau guru pendidikan agama islam tidak secara langsung nanti prosedurnya memang dari wali kelas kemudian keguru bimbingan konseling yang akan menangani jadi guru pendidikan agama islam tidak secara langsung ikut membina hanya sekedar memberikan pemahaman dan nasehat saja yang seperti saya sampaikan diatas tadi
9.	Bagaimana Bapak/Ibu memberi contoh pada peserta didik agar berbuat baik kepada dirinya dan lingkungan masyarakat?	Yang sering itu makan sambil duduk yang mereka langsung lihat sering memberikan komentar pada guru tingkah lakunya belum sesuai diajarkan yang makan sambil berdiri ada guru guru yang telat maka anak akan mengkritisi kok gurunya telat kemudian ada juga guru yang telat berjamaah mereka protes ya intinya adalah keteladanan atau ada kesalahan kecil yang guru perhatikan maka dinasehatinya. Yang sering ditemui adalah makan sambil berdiri dan minum sambil lari-lari
10.	Bagaimana pengawasan guru pendidikan agama islam terhadap kenakalan peserta didik?	Kalau pengawasan guru pendidikan agama islam hanya disekolah saja, misal disekolah kita memantau perilakunya tidak sesuai misal yang

		sering dilakukan adalah berduaduaan dikelas pernah ditemui dan guru pendidikan agama islam menasehati dan memantau kemudian kita tegur
11.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kita membantu secara umum ya hanya disekolah kita menasehati dan kalau ada kasus ya kita ikut menangani. Dan kalau secara langsung guru pendidikan agama islam hanya sebatas saja memantau dan menasehati
12.	Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan konseling islam menurut guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kalau memang ada harus dibentuk BK islam dan disini sudah ada BK karena didalamnya juga menyelipkan nilai-nilai islam jadi secara langsung pendekatannya secara keislaman misalnya harus hormat orangtua atau guru dan melihat tontonan yang tidak pas mungkin ada. Akan tetapi guru bimbingan konseling sudah ada nilai-nilai keislaman dan tidak membentuk dari guru pendidikan agama islam tidak ada
13.	Berkaitan bentuk-bentuk kenakalan peserta didik, bentuk kenakalan peserta didik yang sering dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping	Permasalahan yang adalah terlambat, bolos sekolah itu yang ringan, sering keluar masuk pada jam pelajaran, untuk tingkat sedang kemarin ketahuan merokok, pake sepeda motor, tingkat tinggi perkelahian, keberangkatan lebih dari 12 kali itu artinya banyak alfanya atau tanpa ada keterangan, kita temua setahun ini ada ketahuan siswi yang hamil dan dirahasiaan oleh teman-temannya akan tetapi guru sudah mengetahuinya
14.	Apakah kendala yang dialami guru	Kendalanya salah satunya anak

	pendidikan agama islam dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping	sudah melampoi batas sekarang jadi serba salah dalam memberikan sangsi yang agak keras tapi dari dinas tidak ada sangsi fisik. Dari sekolah sendiri sudah ada alat atau sistem yang mengukur permasalahan siswa sedangkan dari guru pendidikan agama islam hanya pengamatan, memantau atau menasehati selama disekolah saja
15.	Apakah langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah efektif dalam menangani kenakalan peserta didik?	Belum efektif, karena keterkaitan dengan orang tua siswa kita sudah berusaha berkerjasama tetapi dirumah tidak ada keteladanan maka anak akan mental lagi itu kendalanya, misanya shalat disini sudah dilaksanakan dua kali tetapi dirumah tidak diberikan teladan jadi hanya disekolah saja
16.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani kenakalan peserta didik yang paling berat?	Kalau itu nanti sudah tidak bisa menanani lagi dari guru pendidikan agama islam cumam menjadi kasus yang butuh perhatian untuk tidak diulangi pada adik-adiknya atau siswa yang lain biar tidak terjadi kenakalan pada siswa lain, yang paling berat nanti sudah sama kepala sekolah
17.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu untuk mengarahkan kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Kita berikan sangsi pada anak yang sudah melanggarnya dan pengarahan secara langsung belum ada dari guru pendidikan agama islam paling mendampingi saja dari guru bimbingan konseling di n wali kelas. Dan secara langsung perahannya atau wewenangnya belum ada dari guru pendidikan agama islam kecuali pada pelajarannya langsung baru diberikan sangsi kalau sudah

		beberapa kali diingatkan tapi anaknya melakukannya lagi misalnya pada shalat juma'atan enggak mau mereka diberikan sanksi ngepel mushala, membersihkan rumput
18.	Bagaimana langkah yang digunakan oleh pihak guru pendidikan agama islam untuk mencari tahu masalah peserta didik yang sudah melakukan tindakan kenakalan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?	Dengan wawancara dengan peserta didiknya langsung kemudian kita cari permasalahan apa atau dengan lingkungan sekitar rumahnya sangat berpengaruh pada amalan islamnya, kita hanya bisa memberikan masukan atau nasehat saja
19.	Menurut dari sudut pandang Bapak/Ibu apa yang menyebabkan kenakalan peserta didik? Jelaskan?	Penyebab yang paling utama adalah keluarga broken home, ditinggal orang (Alm) dan perceraian, karena peran keluarga sangat mendukung dalam membentuk perilaku peserta didik pada saat di rumah maupun di luar rumah.
20.	Peran guru pendidikan agama islam sudah cukup baik dalam mengani kenakalan peserta didik atau belum?	Masih belum, akan tetapi kita masih berusaha tetapi belum maksimal.

## HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

### SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING

#### Narasumber I

**Informan** : Yoga Satria Utama

**Jabatan** : Peserta Didik

**Tanggal** : 14 Febuari 2019

**Tempat** : Depan Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berkaitan dengan kepedulian dan perhatian orang tua, bagaimana kepedulian dan perhatian orang tua terhadap kalian?	Peduli, kepedulian orangtua terhadap saya termasuk lumayan. Perhatiannya apabila saya mempunyai masalah ya dibilangin sama orangtua dan kadang saya melawannya
2.	Berkaitan dengan waktu luang bersama, apakah orang tua sibuk sendiri dengan pekerjaannya?	Kadang sibuk, kan kerja malam untuk menyiapkan besih jualan amakan dan kalau sore tidur
3.	Berkaitan dengan komunikasi baik antar keluarga, bagaimana komunikasi orang tua terhadap anak?	Baik, tapi karena keseringan dengan main game
4.	Apakah kalian setuju semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin rendah tingkat kenakalan peserta didik, apa alasannya?	Tergantung pergaulan, ya karena tingkat keharmonisan tidak terukur dari tingkat kenakalan peserta didik
5.	Menurut kalian peran guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik sudah sesuai atau belum? Jelaskan?	Enggak tau, karena saya acuh tak acuh dan kurang memperhatikannya hehe. Kalau ditegur atau dihukum ya dijalani aja kak
6.	Kalian pernah ditegur guru pendidikan agama islam karena	Pernah, suruh tidak becanda atau berbuat ulah dan disuruh berubah

	kesalahan kalian?	
7.	Kalian pernah dipanggil guru bimbingan konseling akibat kesalahan kalian?	Lupa hehe, tapi pernah ketahuan bawa rokok pas kemah
8.	Bagaimana hubungan kalian dengan lingkungan sekolah?	Hubungan saya disekolah masih tahap sedang dan komunikasi saya baik sama teman
9.	Kenakalan apa saja yang pernah kalian lakukan disekolah?	Lupa mba hehe, terlalu banyak melakukan kesalahan makanya lupa tetapi aku ingatnya cuma merokok, rame dikelas
10.	Bagaimana kenakalan yang kalian lakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah merupakan tahap paling tinggi?	Tahap sedang, karena baru merokok aja mba ya paling mentok minum itu cuma coba-coba mba
11.	Apakah kalian pernah merusak, mencoret-coret tembok atau meja sekolah?	Tidak pernah sama sekali, paling coret-coret dikertas atau buku
12.	Apakah kalian atau teman kalian pernah merokok, minum-minuman keras dan malas beribadah?	Sudah mencoba minum keras, karena diajak teman luar sekolah dan saya juga malas melakukan sholat subuh dan sholat isya
13.	Apakah kalian pernah berkelahi dengan teman?	Enggak, cuma becanda dan enggak sampai berkelahi
14.	Apakah kalian sudah menonton vidio porno? Apakah kalian pernah menyebarkan kepada teman?	Sudah pernah, dapat dari orang yang disebar dari grup wa dan saya juga sudah menyebarkannya keteman-teman saya
15.	Bagaimana perilaku kalian apabila guru sedang menjelaskan didepan?	Becanda kadang mendengarkan juga
16.	Bagaimana perilaku kalian pada saat ujian? Jelaskan?	Kalau bisa ya dikerjakan sendiri dan kalau enggak bisa ya ngawur
17.	Apabila kondisi keluarga buruk menyebabkan kepribadian buruk,	Iya, karena tidak diperhatikan dan

	setuju atau tidak kalian? Apa alasannya?	pergaulannya bebas
18.	Apa yang menyebabkan kalian melakukan kenakalan remaja? Apa alasannya?	Pergaulan, karena kan tidak diperhatikan sama orangtua dan orang tua lebih memikirkan pekerjaannya

## Narasumber II

**Informan** : Alfian Ardiansyah

**Jabatan** : Peserta didik

**Tanggal** : 14 Febuari 2019

**Tempat** : Depan Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berkaitan dengan kepedulian dan perhatian orang tua, bagaimana kepedulian dan perhatian orang tua terhadap kalian?	Besar, kalau lalai atau pulang malam sering marahin
2.	Berkaitan dengan waktu luang bersama, apakah orang tua sibuk sendiri dengan perkerjaannya?	Ya kasih waktu luang, pulang sekolah sampai mau maghrib
3.	Berkaitan dengan komunikasi baik antar keluarga, bagaimana komunikasi orang tua terhadap anak?	Komunikasiku sedang karena pada saat aku main malam selalu dicari atau diWA disuruh pulang tapi jarang dibales karena males bales chat orangtua
4.	Apakah kalian setuju semakin tinggi kaharmonisan keluarga maka semakin rendah tingkat kenakalan peserta didik, apa alasannya?	Tergantung, karena pasti ada berantemnya enggak harmonis terus dan anak lebih baik kabur dari rumah
5.	Menurut kalian peran guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik	Peran guru pendidikan dan guru bimbingan konseling sudah baik, yang sering nasehati dan sering menghukum tapi anaknya yang susah diatur karena guru

	sudah sesuai atau belum? Jelaskan?	pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling perannya berbeda hehe. Bedanya karena kalau guru pendidikan agama islam lebih keislaman atau ketaatkan kepada orang yang lebih tua atau teman sedangkan guru bimbingan konseling lebih kesemua masalah yang ada disini
6.	Kalian pernah ditegur guru pendidikan agama islam karena kesalahan kalian?	Pernah, karena rame dikelas, sering bicara sendiri, dan tidur kelas
7.	Kalian pernah dipanggil guru bimbingan konseling akibat kesalahan kalian?	Pernah, karena kelas VII becanda berlebihan sampai temannya sakit fisiknya
8.	Bagaimana hubungan kalian dengan lingkungan sekolah?	Hubungannya sedang, karena kadang-kadang nyaman dan kadang-kadang tidak cuma kepikiran sesuatu atau galau gara-gara cewe atau
9.	Kenakalan apa saja yang pernah kalian lakukan disekolah?	Berantem yang sering dilakukan disekolahan, becanda berlebihan pada temannya
10	Bagaimana kenakalan yang kalian lakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah merupakan tahap paling tinggi?	Paling disekolah ya berantem sama becanda sama teman tapi udah kelewatan sih mba tapi itu masing tahap sedang dan mungkin diluar lah sering ugal-ugalan dijalan atau sering emosian atau disekitar rumah sering berantem sama teman sendiri hehe
11.	Apakah kalian pernah merusak, mencoret-coret tembok atau meja sekolah?	Coret-coret tembok perah dideket rumah jadi kalau liat tembok langsung aku coret-coret dan coret coret meja atau kursi juga pernah itu buat menghitung



12.	Apakah kalian atau teman kalian pernah merokok, minum-minuman keras dan malas beribadah?	Teman banyak yang masih merokok atau minum-minuman keras diluar sekolah atau dirumah, ya kadang lalai beribadah tapi langsung kena marah sama orangtua
13.	Apakah kalian pernah berkelahi dengan teman?	Pernah diluar sekolah seperti COD atau ketemuan dan disekolah juga pernah berkelahi karena masalah sepele
14.	Apakah kalian sudah menonton vidio porno? Apakah kalian pernah menyebarkan kepada teman?	Pernah mendapat vidio pornoh dari grup WA yang enggak jelas dan tidak menyebarkannya
15.	Bagaimana perilaku kalian apabila guru sedang menjelaskan didepan?	Bicara sendiri, glotekan dan tidur karena membosankan
16.	Bagaimana perilaku kalian pada saat ujian? Jelaskan?	Mencontek, kadang berpikir sendiri dan enggak membawa contekan karena enggak PD pada pekerjaan sendiri
17.	Apabila kondisi keluarga buruk menyebabkan kepribadian buruk, setuju atau tidak kalian? Apa alasannya?	Iya karena sering berkelahi, sering marah-marah dan sifatku turun dari orangtua
18.	Apa yang menyebabkan kalian melakukan kenakalan remaja? Apa alasannya?	Pelampiasan karena frustasi dan sering naik motor ugal-ugalan atau sering marah sama teman dan malah teman menasehatiku bukan marah balik sama aku

### Narasumber III

**Informan** : Rafli Ridho Musthafa

**Jabatan** : Peserta Didik

**Tanggal** : 18 Febuari 2019

**Tempat** : Depan Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berkaitan dengan kepedulian dan perhatian orang tua, bagaimana kepedulian dan perhatian orang tua terhadap kalian?	Sangat peduli jika mengasuhku dari bayi sampai sekarang ini
2.	Berkaitan dengan waktu luang bersama, apakah orang tua sibuk sendiri dengan perkerjaannya?	Sibuk dengan pekerjaan tapi masih meluangkan waktu buat diriku
3.	Berkaitan dengan komunikasi baik antar keluarga, bagaimana komunikasi orang tua terhadap anak?	Komunikasi baik selalu komunikasi kalau ada waktu pada saat dirumah
4.	Apakah kalian setuju semakin tinggi kaharmonisan keluarga maka semakin rendah tingkat kenakalan peserta didik, apa alasannya?	Iya karena keluarganya selalu rukun
5.	Menurut kalian peran guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik sudah sesuai atau belum? Jelaskan?	Lebih peduli guru bimbingan konseling dari pada guru pendidikan agama islam karena guru bimbingan konseling sering menangani permasalahan yang ada disekolah sedangkan guru pendidikan agama islam lebih menasehati atau menegur saja
6.	Kalian pernah ditegur guru pendidikan agama islam karena kesalahan kalian?	Pernah karena rame dikelas

7.	Kalian pernah dipanggil guru bimbingan konseling akibat kesalahan kalian?	Pernah karena rame dikelas dan makan dikelas
8.	Bagaimana hubungan kalian dengan lingkungan sekolah?	Lumayan rukun karena saya pilih-pilih teman
9.	Kenakalan apa saja yang pernah kalian lakukan disekolah?	Rame dikelas, makan dikelas, membawa hp, baju enggak dimasukin
10.	Bagaimana kenakalan yang kalian lakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah merupakan tahap paling tinggi?	Belum sampai tahap tinggi saya melakukan kenakalan disekolah maupun diluar
11.	Apakah kalian pernah merusak, mencoret-coret tembok atau meja sekolah?	Belum pernah tetapi teman saya pernah merusak barang milik orang lain, mencoret-coret meja maupun tembok
12.	Apakah kalian atau teman kalian pernah merokok, minum-minuman keras dan malas beribadah?	Teman-teman banyak yang melakukan rokok, minum-minum keras dan malas beribadahan
13.	Apakah kalian pernah berkelahi dengan teman?	Pernah disekolah karena teman hutang sama aku
14.	Apakah kalian sudah menonton vidio porno? Apakah kalian pernah menyebarkan kepada teman?	Sudah pernah menonton vidio porno dapat dari hp teman dan belum sampai menyebarkannya
15.	Bagaimana perilaku kalian apabila guru sedang menjelaskan didepan?	Memeperhatikan, mencatat bila perlu, kadang-kadang rame didalam kelas
16.	Bagaimana perilaku kalian pada saat ujian? Jelaskan?	Tenang dan terkadang mencontek temannya karena tidak bisa mengerjakan sama sekali

17.	Apabila kondisi keluarga buruk menyebabkan kepribadian buruk, setuju atau tidak kalian? Apa alasannya?	Setuju karena melampiaskan kemarahannya pada siapa saja
18.	Apa yang menyebabkan kalian melakukan kenakalan remaja? Apa alasannya?	Keluarga atau lingkungan masyarakat, karena mudah emosi, lingkungan masyarakat, benar-bener enggak kuat dengan masalahnya

## DOKUMENTASI

### A. Guru Bimbingan Konseling



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru BK SMP Muhammadiyah

1 Gamping yang bernama Ibu Safriana Linda Khuzaina, S.SosI., SH.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru BK SMP Muhammadiyah

1 Gamping yang bernama Bapak Yuyun Setiyawan, S.Pd.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru BK SMP Muhammadiyah  
1 Gamping yang bernama Ibu Sunarti, S.d.

## **B. Guru Pendidikan Agama Islam**



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah  
1 Gamping yang bernama Ibu Dwi Prasetyaningsih, S.Pdi.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah

1 Gamping yang bernama Bapak Muhammad Afiyanto, S.Pd.I.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah

1 Gamping yang bernama Ibu Sudarmiyanti, S.Ag.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah

1 Gamping yang bernama Ibu Alfia Reza Adah, S.Pd.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah

1 Gamping yang bernama Bapak Supriyanto, A. Md..



### C. Peserta Didik



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Peserta Didik kelas VIII SMP

Muhammadiyah 1 Gamping yang bernama Yoga Satria Utama.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Peserta Didik kelas VIII SMP

Muhammadiyah 1 Gamping yang bernama Alfian Ardiansyah.



Ket : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Peserta Didik kelas VIII SMP

Muhammadiyah 1 Gamping yang bernama Rafli Ridho Musthafa.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas:

Nama : Khoerun Ni'mah Ahmar

NIM : 20150720178

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN GURU  
BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENANGANI  
KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 1  
GAMPING

Dosen Pembimbing : Dr. Muh Samsudin, S.Ag., M.Pd

**Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 10%.**

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2019  
Pj. Perpustakaan Pascasarjana



Nur Hasyim Latif, SIP



Fakultas  
Agama Islam  
Universitas  
Muhammadiyah  
Yogyakarta  
كلية الدراسات الإسلامية  
جامعة محمدية  
حوكجكرتا  
Faculty  
of Islamic Studies  
Muhammadiyah  
University  
of Yogyakarta

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pada hari ini, Selasa, tanggal 18 bulan Desember tahun 2018. Jurusan-  
Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang  
mahasiswa:

Nama : Khoerun Ni'mah A  
NPM : 20150720178  
Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Judul : Peran Guru PAI dan Guru BK dalam Menga-  
ngani Kenakalan Peserta Didik di SMP  
Muhammadiyah 1 Gamping

dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : Fajr Rachmadhani, Lc. M. Hum  
Pembimbing : Dr. Muh Samsudin, M. Pd.  
Pembahas I : Imam Asron  
Pembahas II : Achmad Fajrul Falah

Mengetahui,  
Ketua/Sekretaris  
Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)

Sadam Fajar Shodiq, M. Pd I  
(NIK. 19910320201604 113 081)

Yogyakarta, 18-12-2018  
Ketua Sidang

Fajr Rachmadhani, M. Hum

Unggul &  
Islami

Alamat / عنوان / Address:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia, Phone: (0274) 387656, Ext: 130,  
Fax: (0274) 387646 e-mail: pai\_umy@yahoo.com, web site: <http://www.umy.ac.id>

## NOTULEN SEMINAR

Hari, Tanggal : Selasa - 18 - 12 - 2018  
Nama Mahasiswa : Khorun Nikmah A  
NPM : 20150720178  
Waktu : 13.00  
Pembimbing : Dr. Muh Samsudin, M. Pd.

Catatan:

A. Tata tulis

- Tata tulis diperbaiki

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

C. Metodologi

- variabel penelitian belum ada
- Analisis data diperbaiki
- Proses atau hasil ?

D. Substansi

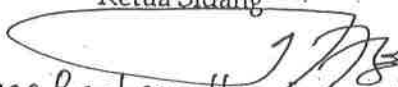
- Definisi kenakalan ?

E. Daftar Pustaka

- Jurnal min 10
- Turnitin

Yogyakarta, 18 - 12 - 2018

Ketua Sidang

  
Fajar Rachmadhari, C. N. Hum.

Alamat/ عنوان / Address:

Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551819, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130,  
Fax. (0274) 387646 e-mail: pai\_umy@yahoo.com, web site: <http://www.umy.ac.id>

Leading &  
Enlightening  
University



Nomor : 346/A.3-II/PAI-UMY/VIII/2018  
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Muh. Samsudin, S. Ag., M. Pd.  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta nomor : 11/SK.FAI/VIII/2018, tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa	: Khoerun Ni'mah Ahmar
Nomor Mahasiswa	: 20150720178
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENANGANI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING.

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa berdasarkan buku Panduan Skripsi FAI, tugas pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing penyusunan proposal
2. Membimbing dalam seminar proposal
3. Membimbing dalam penelitian, dan
4. Membimbing dalam penulisan skripsi.

Bimbingan skripsi berlangsung selama semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018. Apabila sampai dengan berakhirnya tanggal bimbingan tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan perpanjangan bimbingan skripsi kepada Fakultas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*



Yogyakarta, 18 September 2018

Ka. Prodi Jurusan PAI,

Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.

NIK. 19870122201404 113 044

**ADDRESS**

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY  
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,  
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

**CONTACT**

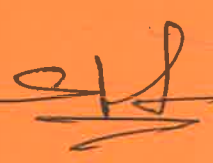


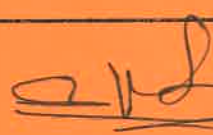



Phone : +62 274 387656 Ext 130

Fax : +62 274 387646

Email : fai@umy.ac.id

[www.fai.umy.ac.id](http://www.fai.umy.ac.id)

## CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Jum'at, 18-01-2019	Acc Proposal, Buat resume	
2.	25-01-2019	Acc Argument	
3.	27/2 2019	Perubahan di bagian of main & Kumpulan sumber	
4.	8/3 2019	Perbaikan format catatan data skripsi	
5.	8/3 2019	- Review masalah ke 2 Anggota & masalah data tabel - Kumpulan referensi	
6.	11/3 2019	Key Word of the	
7.	11/3 2019	Acc narasumber	
8.			

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : KHOERUN NI'MAH AHMAR
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20160720178
3. JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. JUDUL SKRIPSI : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENANGANI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : .....
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 18 - 12 - 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI : .....
8. TANGGAL MUNAQASYAH : .....
9. PEMBIMBING : .....
10. KETERANGAN : .....





Nomor : 026/B.4-3/PAI-UMY/I/2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah**  
**SMP Muhammadiyah 1 Gamping**  
di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Rahmat salam serta ridho Allah SWT semoga senantiasa dianugrahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami memohonkan ijin untuk dapat melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama Mahasiswa : Khoerun Ni'mah Ahmar  
Nomor Mahasiswa : 20150720178  
Judul Penelitian : Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menangani Kenakalan Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 28 Januari 2019

Dean Dekan  
Pa. Prodi/Jurusan

Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I.  
NIK. 19910320201604 113 061

**ADDRESS**

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY  
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,  
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

**CONTACT**

Phone : +62 274 387656 Ext 130  
Fax : +62 274 387656  
Email : fai@umy.ac.id

[www.fai.umy.ac.id](http://www.fai.umy.ac.id)





Nomor : 038/B.4-3/PAI-UMY/II/2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
**Ketua Majelis Dikdasmen**  
**PDM Sleman**  
di Sawahan, Pandowo Harjo  
Sleman, D.I.Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Rahmat salam serta ridho Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami memohonkan ijin untuk dapat melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama Mahasiswa : Khoerun Ni'mah Ahmar  
Nomor Mahasiswa : 20150720178  
Judul Penelitian : Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menangani Kenakalan Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 4 Februari 2019



Sadam Fajar Sholih, M.Pd.I.

NPM 20150720178

**ADDRESS**

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY  
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,  
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

**CONTACT**

Phone : +62 274 387656 Ext 130  
Fax : +62 274 387656  
Email : fai@umy.ac.id

[www.fai.umy.ac.id](http://www.fai.umy.ac.id)





# MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN

(Badan Penyelenggara Pendidikan Muhammadiyah Kabupaten Sleman)

Alamat : Jl. Magelang KM. 10,5 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55512

Telp./Fax. (0274) 868 056, E-mail: majelisdikdasmen.pdmsleman@gmail.com

www.dikdasmen.pdmsleman.or.id

Nomor : 081/III.4/F/2019

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Sleman, 29 Jumadil Awwal 1440 H

4 Februari 2019 M

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

di

Yogyakarta.

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, memperhatikan surat saudara, Nomor : 038/B.4-3/PAI-UMY/II/2019 tanggal 4 Februari 2019 perihal sebagaimana pokok surat maka dengan ini Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama	:	<b>Khoerun Ni'mah Ahmar</b>
NIM	:	<b>20150720178</b>
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Perguruan tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul	:	<b>Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menangani Kenakalan Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping</b>
Catatan	:	1. Tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar SMP Muhammadiyah 1 Gamping 2. Setelah selesai memberikan laporan hasil penelitian kepada Majelis Dikdasmen PDM Sleman.

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamualaikum wr. wb*

Ketua,

Dr. H. Suwadi. M. Ag., M.Pd

NBM. 762.181

Sekretaris,

Drs. H. Samino Sintawibawa

NBM. 472.858

**Tembusan Yth:**

1. PDM Sleman
2. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping
3. Sdri. Khoerun Ni'mah Ahmar
4. Arsip